

ABSTRACT

Soebijantono, Elhanan Chloe (2026). *The Implementation of Social and Emotional Learning to Improve Tenth-Grade Students' Engagement in an English Club Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Social and Emotional Learning (SEL) plays an important role in improving students' engagement during the learning process. Based on classroom observations and interviews, several problems were identified, including low student participation, low confidence, limited interaction, and low motivation. Previous studies have explored strategies for implementing Social and Emotional Learning to enhance students' engagement in English language learning. Therefore, this study investigated the implementation of Social and Emotional Learning through collaborative and interactive activities to improve students' engagement in English classrooms.

To guide in completing this research, two research questions were formulated as follows: 1. What students-related challenges are encountered during English Club classes that affect their engagement? 2. In what ways does the Social Emotional Learning process influence students' engagement in English lessons through Classroom Action Research?

The researcher used Classroom Action Research, following Kemmis & McTaggart (1998), which consists of four stages: planning, acting, observing, and reflecting. This research focuses on implementing Social and Emotional Learning through collaborative and interactive activities to improve students' engagement in the English classroom. The participants were 25 tenth-grade students from SMA Tarakanita Magelang. Data were collected through observation, interviews, formative tests, and a reflection sheet.

The findings showed that students initially experienced low engagement, defined by limited participation, low confidence, and minimal interaction. After implementing Social and Emotional Learning through collaborative, interactive activities, students demonstrated greater participation, increased confidence in expressing ideas, and stronger interaction and collaboration in English learning. These findings suggest that Social and Emotional Learning positively contributed to students' engagement and fostered a more supportive learning environment.

Keywords: Classroom Action Research (CAR), Social and Emotional Learning (SEL), Students' Engagement.

ABSTRAK

Soebijantono, Elhanan Chloe (2026). *Penerapan Pembelajaran Sosial dan Emosional untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas Sepuluh dalam Kelas Klub Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Social and Emotional Learning (SEL) memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi kelas dan wawancara, beberapa permasalahan teridentifikasi, termasuk rendahnya partisipasi siswa, rendahnya kepercayaan diri, terbatasnya interaksi, dan rendahnya motivasi. Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi strategi implementasi Social and Emotional Learning untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini menyelidiki implementasi Social and Emotional Learning melalui aktivitas kolaboratif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas bahasa Inggris.

Untuk memandu penyelesaian penelitian ini, dua pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1. Apa saja tantangan yang berkaitan dengan siswa yang ditemukan selama pelaksanaan kelas English Club yang memengaruhi keterlibatan mereka? 2. Dalam hal apa proses Social Emotional Learning memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui Penelitian Tindakan Kelas?

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, mengikuti Kemmis & McTaggart (1998), yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berfokus pada implementasi Social and Emotional Learning melalui aktivitas kolaboratif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas bahasa Inggris. Partisipan penelitian ini adalah 25 siswa kelas sepuluh dari SMA Tarakanita Magelang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes formatif, dan lembar refleksi.

Temuan menunjukkan bahwa siswa pada awalnya mengalami keterlibatan yang rendah, yang ditandai dengan partisipasi yang terbatas, rendahnya kepercayaan diri, dan interaksi yang minimal. Setelah implementasi Social and Emotional Learning melalui aktivitas kolaboratif dan interaktif, siswa menunjukkan partisipasi yang lebih besar, peningkatan kepercayaan diri dalam mengungkapkan ide, serta interaksi dan kolaborasi yang lebih kuat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Temuan ini menunjukkan bahwa Social and Emotional Learning memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Kata Kunci: Keterlibatan Siswa, Pembelajaran Sosial dan Emosional, Penelitian Tindak Kelas (PTK).